

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Rasio likuiditas pada BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera pada tahun 2016-2017 dengan indikator *quick ratio*, dan *loan to deposit ratio* mengalami penurunan kinerja sedangkan *asset to loan ratio*, dan *banking ratio* mengalami peningkatan kinerja. Presentase yang menyebabkan resiko pembiayaan menurun, sehingga semakin rendah resiko dari pembiayaan maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank tersebut. Rasio profitabilitas pada indikator *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin*, dan *gross profit margin* menunjukkan hasil yang bervariasi. Indikator *return on asset* pada kedua BPRS mengalami penurunan, sedangkan pada indikator *return on equity*, hanya BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang mengalami penurunan. Untuk indikator *net interest margin* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sedangkan pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami kenaikan. Selanjutnya pada rasio aktivitas dengan indikator *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* menunjukkan bahwa pada kinerja keuangan dengan perhitungan rasio aktivitas pada BPRS Bangun Drajat Warga menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan presentase kinerja keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan rasio aktivitas yang mengalami kenaikan pada setiap indikatornya. Sedangkan pada rasio biaya

kedua BPRS tersebut sama-sama mengalami penurunan pada biaya operasionalnya, sehingga dapat dikatakan kinerja manajemen dalam mengelola biaya operasional secara efisien. Selanjutnya dari perbandingan tingkat kinerja keuangan BPRS Bangun Drajat Warga menunjukkan hasil dimana pada rasio likuiditas, profitabilitas, dan biaya lebih baik daripada BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Sedangkan pada tingkat rasio aktivitas BPRS Madina Mandiri Sejahtera lebih baik daripada BPRS Bangun Drajat Warga.

2. Berdasarkan hasil dari pengujian SPSS dengan menggunakan *Independent sample t-test* menunjukkan hasil perbedaan yang bervariasi. Dimana pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio biaya menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan pada rasio aktivitas menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan hal tersebut terlihat dari hasilnya yaitu 0,00 sedangkan standar untuk dapat dikatakan perbedaan tersebut signifikan adalah 0,05. Jadi hanya ada perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas antara kinerja keuangan BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Pihak manajemen perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan dan memperlihatkan kinerja keuangan BPRS yang baik

sehingga mampu mengembangkan kegiatan operasionalnya di masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti lebih memperlihatkan hasil perhitungan dan perbandingan kinerja rasio keuangan yang lebih mendetail lagi dan teliti dalam mencari unsur-unsur perhitungan analisis rasio dalam menilai kinerja keuangan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.